

# **Bab 1**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan teknologi informasi cukup berperan penting pada setiap aspek kehidupan, salah satunya mempermudah dan mempercepat akses dalam proses mendapatkan suatu informasi. Banyak organisasi maupun berbagai macam bidang intansi memanfaatkan perkembangan teknologi ini untuk meningkatkan berbagai macam aspek. Perkembangan teknologi informasi juga dimanfaatkan oleh sebagian tempat objek wisata maupun taman nasional sekitar dengan tujuan yang sama untuk meningkatkan berbagai macam aspek.

Beberapa taman nasional yang cukup terkenal di indonesia telah melakukan peningkatan aspek pelayanan taman nasional dengan menggunakan teknologi informasi diantaranya yakni Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dan juga Taman Nasional Gunung Rinjani. Teknologi informasi yang dibuat oleh kedua Taman Nasional tersebut memiliki beberapa fitur yang cukup memudahkan bagi penggunaanya dalam melakukan proses Booking, Transaksi, Cek kuota dan lain sebagainya. TNGC merupakan salah satu taman nasional yang memiliki wilayah gunung sekaligus tertinggi di Jawa Barat yakni setinggi 3078 mdpl, berbatasan dengan tiga kabupaten yaitu kabupaten Kuningan, kabupaten Cirebon dan kabupaten Majalengka [1, p. 3]. Taman Nasional Gunung Ciremai merupakan sebuah kawasan konservasi yang terletak di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Taman nasional ini memiliki tujuan untuk melindungi kekayaan hayati dan lingkungan di wilayah Gunung Ciremai yang mana status hutan lindung di Gunung Ciremai ini berubah menjadi kawasan taman nasional pada tanggal 19 Oktober 2004 hal ini dilakukan berdasarkan keputusan Menteri Kehutanan dengan SK Menhut RI No. 424/Menhut-II/2004. [1, p. 21]

Sudah cukup lama Gunung Ciremai menjadi salah satu gunung favorit para pendaki, salah satunya terkenal karena medan pendakiannya yang ekstrem dan memacu adrenalin [1, p. 4]. Menurut CNN Indonesia pada tahun 2016 banyaknya kunjungan pendakian di gunung ciremai yakni melonjak sekitar 400 ribu wisatawan yang telah berkunjung untuk melakukan pendakian di Taman Nasional tersebut [2]. Karena sudah cukup tenar dikalangan para pendaki, taman nasional ini semakin banyak diminati sehingga perlu adanya peningkatan dari segi pelayanan. Pelayanan yang dilakukan di jalur pendakian apuy TNGC ini masih menggunakan cara manual, masalah yang sering ditemukan yakni ketika melakukan pembaharuan status data booking wisatawan yang membutuhkan waktu cukup lama dan memiliki banyak prosedur tertentu, padahal wisatawan yang masuk kawasan ini cukup banyak diberberapa waktu. Pembaharuan data kedatangan wisatawan yang dilakukan yakni diantaranya masih dengan menggunakan buku, sehingga proses yang dibutuhkan cukup lama ketika akan mencari data atau informasi wisatawan yang sudah tercatat sebelumnya. Kemudian proses pengiriman data, baik pengiriman data booking wisatawan maupun laporan hasil pendakian juga masih menggunakan cara manual yakni dengan mengirim menggunakan e-mail.

Aplikasi ini dapat menjadi suatu alat bantu dalam segi pelayanan bagi wisatawan yang berkunjung, baik itu pada proses transaksi tiket masuk maupun proses pembuatan SIMAKSI (Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi). Pelayanan ini dapat dikembangkan dengan teknologi informasi dan komunikasi dengan perancangan sistem informasi aplikasi pelayanan tersebut. Dimana aplikasi ini membuat transaksi pada pembelian tiket yang dapat dirancang untuk menghasilkan, menyebarkan, menganalisa dan menyimpan informasi yang dapat digunakan oleh pihak yang bersangkutan. Aplikasi ini bekerja secara *real time*, informasi yang dihasilkan dari sistem ini dapat menjadi alat kontrol terhadap wisatawan untuk menentukan besaran kuota wisatawan serta memantau keamanan wisatawan dan juga menjadi bahan evaluasi dari segi pelayanan dan promosi.

Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Tiket dan SIMAKSI di Jalur Pendakian Apuy Taman Nasional Gunung Ciremai ini merupakan aplikasi yang diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses penyimpanan maupun pencarian data wisatawan. Selain itu diharapkan juga aplikasi ini bisa dijadikan sebagai alat kontrol besarnya kuota wisatawan dan juga menjadi monitor untuk keamanan dan keselamatan wisatawan.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun rumusan permasalahan yang ada di jalur pendakian Apuy TNGC. sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem pelayanan administrasi, tiket dan simaksi di jalur pendakian Apuy TNGC yang saat ini berlaku?
- 2) Bagaimana mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi pelayanan administrasi, tiket dan simaksi di jalur pendakian Apuy TNGC?
- 3) Bagaimana merancang sistem informasi pelayanan administrasi, tiket dan simaksi di jalur pendakian Apuy TNGC.?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui sistem pelayanan administrasi, tiket dan simaksi di jalur pendakian Apuy TNGC yang berlaku saat ini.
- 2) Menganalisis kebutuhan sistem informasi pelayanan administrasi, tiket dan simaksi di jalur pendakian Apuy TNGC.
- 3) Merancang sistem informasi pelayanan administrasi, tiket dan simaksi di jalur pendakian Apuy TNGC.

### **1.4 Batasan dan asumsi**

Batasan pada penelitian kali ini, dimana peneliti hanya melakukan pengambilan data pada satu jalur pendakian yakni jalur pendakian Apuy Taman Nasional Gunung Ciremai.

## **1.5 Sistematika penulisan**

Berikut adalah sistematika penulisan proposal metodologi penelitian ini:

### **Bab 1 Pendahuluan**

Berisikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan dan asumsi dan sistematika penulisan.

### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Berisikan teori yang berhubungan serta mendukung penelitian yang akan dilakukan.

### **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Berisikan *flow chart* dan langkah-langkah metodologi penelitian yang akan dilakukan.

### **Bab 4 Perencanaan dan Analisis sistem**

Berisikan tahapan-tahapan dan hasil dokumentasi dari perencanaan dan analisis sistem informasi.

### **Bab 5 Perancangan Sistem**

Berisikan tahapan-tahapan dan hasil dokumentasi dari perancangan informasi.

### **Bab 6 Implementasi**

Berisikan implementasi sistem yang berupa hasil prototipe.

### **Bab 7 Kesimpulan**

Berisikan kesimpulan dari perancangan sistem yang telah dibuat.